

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan metode kualitatif didasari oleh karakteristik permasalahan yang memerlukan pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial secara alami. Peneliti berupaya menangkap realitas di lapangan secara khusus dan realistis mengenai apa yang terjadi di tengah masyarakat, khususnya dalam lingkungan pesantren.¹

Dalam praktiknya, data kualitatif yang dihimpun berbentuk deskriptif, berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Sumber data utama meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi maupun resmi, foto, memo, dan rekaman lainnya. Pendekatan ini menekankan pada sifat realitas yang terbangun secara sosial, di mana peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian untuk menggali makna di balik fenomena "Model Pembinaan Santripreneur dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Santri".

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bersifat mutlak dan bersifat sebagai instrumen kunci (human instrument). Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, hingga menjadi pelapor hasil penelitian. Untuk memperoleh data yang mendalam, akurat, dan sesuai dengan

¹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012),3.

konteks aslinya, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian di Pondok Pesantren Bustanul Ulum.²

Melalui keterlibatan langsung, peneliti dapat membangun hubungan emosional dan kepercayaan dengan subjek penelitian agar data yang digali tidak sekadar formalitas, melainkan mencerminkan fakta yang ada di unit usaha Bustanul Ulum Store.³

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum, beralamat di Desa Sumelap, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Lokasi ini dipilih karena memiliki keunikan dalam pengelolaan unit usaha kewirausahaan yang melibatkan santri secara aktif. Adapun waktu pelaksanaan penelitian direncanakan mulai bulan April 2023 hingga tahap penyelesaian laporan akhir.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat. Maka dalam penelitian ini sumber datanya diperoleh dari dua sumber yaitu :

1. Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁴ Data yang diperoleh langsung dari tangan pertama melalui wawancara dan observasi. Penentuan informan menggunakan teknik

² Ediy Purwanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 18.

³ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 66.

⁴ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)* (Jakarta: Rinika Cipta, 2010), 178.

purposive sampling (sampel bertujuan), yaitu pemilihan subjek berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Bapak Drs. KH. Didi Hudaya (Ketua Yayasan).
 - b. Gus Mumuh Muhammad Abdul Muhshi, S.Si. (Kepala Kewirausahaan).
 - c. Gus Ahmad Aqil Mutawaqil (Instruktur Sablon).
 - d. Neng Lilis Saidah, S.Pd. (Ketua Tim Produksi Sablon).
 - e. Sarul Ibad (Pengelola Budidaya Ikan).
 - f. Anida (Santri/Pelaku Wirausaha).
 - g. Mahifal (Dewan Santri).
2. Sumber data sekunder merupakan sumber penunjang yang dikaitkan dengan masalah. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sejarah berdirinya pesantren, jumlah pendataan santri, data kegiatan wirausaha santri, dan juga data keuangan wirausaha santri.⁵

E. Metode Pengumpulan Data

Pada saat melakukan pengumpulan data, peneliti menerapkan tiga

⁵ Sugiyono, 225.

metode untuk mendeskripsikan masalah yang diteliti dengan menggunakan metode-metode yang akan dijelaskan, sampai mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

1. Metode wawancara

Interview (wawancara) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki 3 jenis yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan semistruktur.⁷ teknik wawancara dalam peneliti ini penulis menggunakan teknik wawancara semistruktur, yaitu peneliti akan mewawancarai narasumber dimana bentuk pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan teknik ini penulis dapat memperoleh data yang diperlukan tanpa membatasi jawaban yang diberikan oleh narasumber.

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada penanggungjawab untuk menggali informasi mengenai informasi seputar pesantren, tujuan dan program yang dilakukan untuk kemajuan unit usaha pesantren guna mewujudkan kemandirian ekonomi Santri, dua pengelola unit usaha santri untuk menggali informasi tentang peran yang dijalankan di masing-masing unit usaha, Anida dan mahifal sebagai santri dan dewan santri yang ikut kegiatan kewirausahaan, dan untuk menggali informasi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 231.

⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 50.

bagaimana hasil dari program pembinaan wirausaha santri, dan juga alumni serta wali santri untuk menggali informasi terkait manfaat, dan hasil implementasi ilmu yang telah diperoleh santri wirausaha.

2. Metode observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan peneliti detail dengan model pencatatan sistematis.⁸ Dalam penelitian ini Observasi yang di lakukan di usaha sablon di Pondok Pesantren Bustanul Ulum (Bustanululum_Store) Ds Sumelap Tamansari Kota Tasikmalaya, dengan cara mengamati keseluruhan dan mengetahui gambaran umum kegiatan dalam bisnis dalam mewujudkan Pendapatan.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi ialah untuk mencari data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang di sebut analisis isi.

F. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini mengikuti model interaktif dari Miles dan Huberman, yang terdiri dari:

1. Reduksi Data (Data Reduction): Proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar dari lapangan. Peneliti memfokuskan data

⁸ Hijiriah Julianda, Implimentasi Corpotare Sosial Rensponbilty Pata PT,Maruki International Indonesia, “*Skripsi*” (Makasar : Universitas Hasanudin, 2013), 42.

pada hal-hal pokok yang berkaitan dengan model pembinaan ekonomi santri.

2. Penyajian Data (Data Display): Menata informasi secara sistematis dalam bentuk teks naratif dan bagan guna memudahkan pemahaman terhadap pola-pola yang muncul.
3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan: Mencari makna dari setiap data yang terkumpul. Kesimpulan awal akan terus diuji kebenarannya melalui perbandingan dengan data-data berikutnya hingga diperoleh kesimpulan yang solid dan kredibel.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin hasil penelitian tidak bias dan objektif, peneliti melakukan uji keabsahan melalui:

1. Perpanjangan Pengamatan, Peneliti menambah durasi tinggal di lapangan untuk memastikan konsistensi informasi dari informan.
2. Triangulasi Sumber dan Metode, Membandingkan data hasil wawancara antara satu informan dengan informan lain, serta memverifikasi hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumen yang tersedia.
3. Diskusi Teman Sejawat, Mendiskusikan hasil temuan sementara dengan pihak lain yang memiliki pemahaman tentang topik serupa.

⁹ Rokhmad subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi islam dan penerapan*, (Jakarta: Alim's Publising, 2017), 235-236.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pendalaman data secara lebih mendalam agar data yang diperoleh peneliti menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah mendapatkan data yang genap untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan pengecekan ulang di lokasi penelitian.¹⁰

H. Tahap Penelitian

Mengacu pada prosedur penelitian kualitatif menurut Moleong, penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahap utama:¹¹

1. Tahap Pra-Lapangan mencakup penentuan fokus penelitian, pengurusan perizinan birokrasi, penyiapan perlengkapan penelitian, serta observasi awal untuk menemukan masalah yang relevan.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan Tahap inti di mana peneliti melakukan pengumpulan data secara intensif melalui wawancara dan observasi langsung di unit usaha Bustanul Ulum Store.
3. Tahap Analisis Data Pengolahan data yang telah dikumpulkan, melakukan penafsiran, dan pengecekan validitas melalui teknik triangulasi guna menyusun temuan penelitian.
4. Tahap Penulisan Laporan, Tahap akhir yang melibatkan penyusunan draf skripsi secara sistematis sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah di

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 270-271.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 125.

UIN Syekh Wasil Kediri, dibarengi dengan bimbingan intensif bersama dosen pembimbing.¹²

secara intensif dengan pembimbing. Langkah terakhir yakni acuan penulisan laporan penelitian pada pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku pada Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 125